

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Isolat *S/NPV* yang berasal dari NTB yaitu LB 06a dan LT 06b dengan isolat yang berasal dari Jawa Timur yaitu JTM 05h mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap persentase larva *S. litura* yang berhenti makan, persentase kematian larva *S. litura*, dan persentase pupa dan imago *S. litura* yang terbentuk setelah larva diinokulasi *S/NPV*. Isolat *S/NPV* LB 06a mempunyai persistensi tertinggi diantara tiga isolat yang diuji, ditunjukkan setelah penyinaran selama 72 jam isolat ini tetap mampu menghasilkan persentase larva yang berhenti makan tertinggi, persentase larva yang mati juga tertinggi dan isolat LB 06a mampu menekan persentase pembentukan pupa dan imago dibanding dengan isolat *S/NPV* lain yang diuji yaitu LT 06b dan JTM 05h.

5.2 Saran

Penelitian ini dilakukan di laboratorium, maka perlu pengujian lanjutan di lapang untuk mengetahui persistensi isolat *S/NPV* dalam mengendalikan larva *S. litura* sehingga dapat memaksimalkan penggunaan isolat *S/NPV* sebagai pengembangan PHT untuk mengendalikan larva *S. litura* pada tanaman kedelai